

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN
MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI
KELAS IV SDN 21 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana*



oleh

CITRA AMELIA
22129255

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS IV SDN 21 BANDAR BUAT KOTA PADANG

Nama : Citra Amelia
NIM : 22129255
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

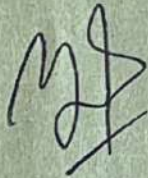
Padang, 04 Maret 2026

Mengetahui,

Disetujui oleh:

Kepala Departemen PGSD,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605202008012020



Dra. Zuryanty, M.Pd.
NIP. 196306111987032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

Nama : Citra Amelia

NIM/TM : 22129255/2022

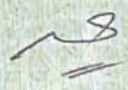
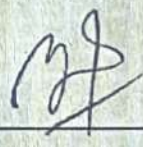
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 04 Maret 2026

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuryanty, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Ummiatul Fitri, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Amelia
NIM/BP : 22129255/2022
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan pengambil Alihan karya atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai karya tulisan saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiat atau tiruan yang dibuat orang lain secara keseluruhan atau Sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh dibatalkan demi hukum yang berlaku.

Padang, 18 Mei 2026



Citra Amelia

NIM..22129255

ABSTRAK

Citra Amelia, 2026: *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV melalui penerapan model PBL di SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian modul ajar pada siklus I sebesar 82,14% (baik) meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (sangat baik). Aktivitas guru pada siklus I sebesar 76,78% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,78% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (sangat baik). Hasil belajar siswa pada aspek sikap mengalami peningkatan dari rata-rata 82,42 (baik) menjadi 84,95 (baik). Pada aspek pengetahuan meningkat dari 78,42 (cukup) menjadi 82,22 (baik), dan pada aspek keterampilan meningkat dari 76,16 (cukup) menjadi 82,23 (baik).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

Kata kunci: Problem Based Learning, hasil belajar, IPAS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan serta kesempatan, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika, sehingga kita dapat merasakan nikmat iman dan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah Swt., peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sekaligus dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, arahan, kritik, dan saran yang berharga kepada peneliti.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator UPP PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta saran kepada peneliti sejak penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ummitul Fitri, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Ibu Mutia Haryani, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SDN 21 Bandar

Buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

7. Ibu Putri Afriani, S.Pd. selaku guru kelas IV SDN 21 Bandar Buat yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Amrazi dan Ibu Rosneli, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan.
9. Keluarga peneliti, Yulfi Amelia, S.Pd., Feri Amel Putra, S.Pd., dan Heru Amel Putra, A.Md.T., yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada peneliti.
10. Faisal Ramadhan yang selalu menemani, mendengarkan keluhan, serta memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Diri peneliti sendiri, Citra Amelia, yang telah berusaha dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 4 Februari 2026
Peneliti

Citra Amelia
NIM 22129255

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Hasil Belajar.....	14
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	17
3. Modul Ajar.....	20
4. Model Problem Based Learning.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
1. Pendekatan Penelitian.....	41
2. Jenis Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian.....	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian.....	42
3. Alur Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Prosedur Penelitian.....	45
E. Definisi Operasional.....	47
F. Data dan Sumber Data.....	50
1. Data Penelitian.....	50
2. Sumber Data.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penulisan.....	51
1. Teknik Pengumpulan Data.....	51
2. Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kondisi Awal.....	56
B. Siklus I.....	58
C. Siklus II.....	114
D. Pembahasan.....	139
E. Keterbatasan Penelitian.....	148

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	150
A. Simpulan.....	150
B. Implikasi.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN.....	159

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
Bagan 3.1 Alur Penulisan Tindakan Kelas.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester 1 Mata Pelajaran IPAS Kleas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026.....	1
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	55
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	66
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	75
Tabel 4.4 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Sikap..	76
Tabel 4.5 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Pengetahuan	77
Tabel 4.6 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Keterampilan.....	78
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	96
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	100
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	104
Tabel 4.10 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap.....	105
Tabel 4.11 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Pengetahuan	106
Tabel 4.11 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Keterampilan.....	107
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	123
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	128
Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	132
Tabel 4.15 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap.....	133
Tabel 4.16 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Pengetahuan	134
Tabel 4.17 Tabel Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Keterampilan.....	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Modul Ajar Guru.....	160
Lampiran 2. Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.	162
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	164
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	166
Lampiran 5 Modul Ajar Guru (Dari Sekolah).....	167
Lampiran 6 Surat Izin Observasi.....	170

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II dari pengamatan (modul ajar, aktivitas guru dan aktivitas siswa).....	147
Grafik 2 : Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II dari Penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan).....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Berpedoman pada fungsi dan tujuan Pendidikan nasional yaitu sebagai pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, Pendidikan merupakan usaha dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Kemudian, tujuan lain Pendidikan nasional Adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sumarsih, dkk., 2022).

Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Agar usaha untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan dapat terwujud, maka dibutuhkan persiapan yang jelas serta koordinasi yang baik dan sistematis, sehingga perlu adanya pengelolaan kurikulum agar dapat meraih mutu pendidikan yang diinginkan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa serta negara, sebab pendidikan ialah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang terdapat pada waktu mendatang. Menurut Azlina dan Zainil (2021) pendidikan yaitu penghubung kondisi era saat ini dalam mempersiapkan era yang hendak mendatang dengan menghasilkan sumber energi manusia yang berpotensi. Pendidikan merupakan

proses dalam meningkatkan kemampuan diri, mengoptimalkan keahlian, menaikan pengetahuan dan semangat spiritual serta membentuk karakter yang cocok dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan yang telah dilakukan, salah satunya ialah dengan diperbarunya kurikulum yang cocok dengan tuntutan perkembangan zaman (Zulkaida et al., 2020).

Pada saat ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Dimana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan untuk menunjukan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran relative (Rahayu et al., 2022).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. Dan juga guru memiliki keleluasan dalam memilih bahan ajar yang cocok dan tepat untuk peserta didiknya yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik masing-masing individu.

Kurikulum merdeka memiliki pembaharuan baru dari kurikulum sebelumnya yaitu pada pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan keterampilan, mengerti diri sendiri dan

lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya dalam pembelajaran. Pada pembelajaran IPAS membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap pengetahuan dan fenomena yang terjadi disekitarnya (Nuryani et al., 2023).

Menurut (Anggraena et al., 2022), idealnya suatu pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka yaitu: a. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan; b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat; c. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik; d. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai pembelajaran yang ideal, tentu pendidik harus dapat menentukan model yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendidik harus merancang modul ajar dengan menggunakan model dan pendekatan yang tepat agar rancangan kegiatan pembelajaran dapat tersusun dengan sistematis. Menurut Fatimatul Khikmiah (2022) menjelaskan bahwa modul ajar dengan pendekatan yang tepat dapat mempermudah guru dalam

melaksanakan pembelajaran. Adapun pendekatan yang sedang dikembangkan saat ini yaitu pendekatan mendalam (*deep learning*).

Pada tahun 2025, terdapat rencana untuk memperbaharui Kurikulum Merdeka demi membangun sistem pendidikan yang lebih responsif, kreatif, dan sejalan dengan kebutuhan zaman. Metode pembelajaran akan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang memiliki kesadaran, bermakna, dan menyenangkan dengan cara mengembangkan aspek kognitif, emosional, sensorik, dan fisik secara menyeluruh dan terintegrasi (Kurikulum.kemdikbud.id, 2025). Hal ini dapat memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan menginternalisasinya secara mendalam (Putri, 2024). Pembelajaran mendalam juga dapat membantu siswa untuk memahami materi secara lebih komprehensif dan mendalam, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Pada tanggal 2 Oktober 2025 penulis melakukan observasi terhadap modul ajar, permasalahan yang ditemukan; susunan modul ajar yang digunakan guru belum berdasarkan komponen modul ajar (modul ajar tidak dilengkapi dengan rubrik penilaian, capaian pembelajaran) belum menggunakan pendekatan terbaru yaitu pendekatan *deep learning*.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, penulis melakukan observasi terhadap pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. Permasalahan yang penulis temukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung yaitu permasalahan dari aspek guru dan dari aspek siswa.

Dari aspek guru yang penulis amati selama proses pembelajaran berlangsung yaitu guru lebih banyak menjelaskan sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Guru juga belum optimal dalam membimbing siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru juga belum optimal mengaplikasikan langkah dari modul ajar yang dibuat melainkan berpatokan kepada buku peserta didik (buku LKS atau buku peserta didik).

Dari aspek siswa yang penulis amati selama proses berlangsung yaitu siswa terlihat kurang fokus dan kurang antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa yang asik dengan diri sendiri atau mengobrol dengan teman disampingnya. Kemudian siswa mengalami kesulitan saat ingin menyampaikan pendapat mereka tentang pembelajaran yang mereka ikuti. Selain itu, kebanyakan siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah hal ini dibuktikan dengan siswa yang sulit memahami tugas sehingga mereka berdesakan bertanya ke meja guru atau mencontek ke temannya.

Beberapa permasalahan itu memberikan dampak secara langsung kepada peserta didik selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yaitu kurangnya partisipasi siswa saat proses diskusi, kemudian siswa belum berani menyampaikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan dan siswa belum bisa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

Pada tanggal 6 Oktober, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas

IV, permasalahan yang penulis temukan dari aspek guru dan aspek siswa. Permasalahan dari aspek guru yaitu guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan terkendala pada modul ajar. Adapun permasalahan dari siswa yaitu siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar. Kemudian hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKTP. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester I siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS Tahun Ajaran 2025/2026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester 1 Mata Pelajaran IPAS
Kleas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	KKTP	Nilai PTS IPAS	Keterangan	
1	AAM	80	52	Tidak Tuntas	
2	AB	80	83		Tuntas
3	AUR	80	54	Tidak Tuntas	
4	FAH	80	80		Tuntas
5	FA	80	61	Tidak Tuntas	
6	FM	80	76	Tidak Tuntas	
7	GMN	80	81		Tuntas
8	IH	80	46	Tidak Tuntas	
9	KZM	80	42	Tidak Tuntas	
10	KAP	80	52	Tidak Tuntas	
11	LSM	80	55	Tidak Tuntas	
12	LCR	80	48	Tidak Tuntas	
13	LRH	80	81		Tuntas
14	MAR	80	51	Tidak Tuntas	
15	MAS	80	60	Tidak Tuntas	
16	MF	80	54	Tidak Tuntas	
17	MYF	80	50	Tidak Tuntas	
18	MH	80	85		Tuntas
19	NF	80	60	Tidak Tuntas	
20	NDS	80	70	Tidak Tuntas	
21	OIN	80	83		Tuntas
22	RAW	80	82		Tuntas
23	RS	80	61	Tidak Tuntas	
24	SDR	80	45	Tidak Tuntas	
25	SM	80	56	Tidak Tuntas	
26	SKA	80	65	Tidak Tuntas	
27	YAP	80	38	Tidak Tuntas	
Jumlah			1681		
Rata-rata			62		
Jumlah				20	7
Persentase				74,07%	25,93%

Sumber data: data sekunder SDN 21 Bandar Buat Kota Padang

Dari Tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 20 peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Untuk Kurikulum Merdeka, guru diberikan keleluasaan untuk menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran (Kemendikbud- 8 ristek, 2022). Guru kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang menetapkan angka 80 untuk mengetahui peserta didik telah mencapai nilai atau belum. Ternyata dari hasil UTS tersebut, terdapat 20 peserta didik (74,07%) yang belum mencapai ketuntasan. Jadi, sebagian peserta didik tampaknya belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan guru.

Terkait ketimpangan yang ada antara realita pada saat melakukan observasi dengan harapan yang diinginkan pada pembelajaran IPAS menggunakan Kurikulum Merdeka, maka dibutuhkan upaya peningkatan hasil belajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran menjadi salah satu solusinya. Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara tuntas, tetapi juga dituntut untuk dapat melakukan perubahan pada diri peserta didik.

Agar peserta didik dapat terlatih untuk bernalar kritis dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS maka dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau biasa disebut dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaian dilakukan dengan cara

menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik saat proses pemecahan sebuah masalah ialah model PBL atau *Problem Based Learning* (Devi & Arwin, 2020). *Problem Based Learning* adalah seperangkat model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah kehidupan actual siswa, sehingga dapat merangsang tingkat berfikir siswa (Devi & Arwin, 2020). Desain pembelajaran PBL peserta didik akan menemukan pengetahuannya sendiri dengan memecahkan masalah secara investigasi dan berkelompok, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan kreativitas belajar (Waluyo, et al., 2019) dalam (Reinita, 2020). Karakteristik *Problem Based Learning* menurut Septiana dan Kurniawan (2018) dimulai dari dihadapkannya suatu masalah kepada peserta didik. Masalah yang dihadapkan berkaitan dengan lingkungan nyata peserta didik. Kepekaan mendorong untuk mencari, memilih dan menentukan pemecahan sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan kelebihan dan karakteristik dari model *Problem Based Learning*, penulis memilih model *Problem Based Learning* sebagai model yang tepat digunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran IPAS. Hal ini didukung oleh hasil penulisan tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Meila Yufriana Devi (2020) dengan judul "Penggunaan Model PBL Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar". Penulisan ini menunjukkan bahwa melalui metode *Problem Based Learning*

dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SD Negeri 29 Ganting Utara Kota Padang. Hasil penulisan menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I 63% ke siklus II menjadi 93%. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di siklus I ke siklus II. Disimpulkan bahwa Penggunaan model PBL sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penulisan yang dilakukan Jufri, Dkk (2022) dengan judul ” Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Sekolah Dasar” Hasil penulisan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap pelaksanaan siklusnya, di mana perolehan pada pra siklus dengan nilai rata-rata 54,7. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 62 dan siklus II dengan nilai rata-rata 72,55 dengan persentase ketuntasan 80%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar antara prasiklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa dengan menggunakan PBL.

Penulisan yang dilakukan oleh Kristin dan Ariyani (2021) dengan judul ” Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD” Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 8,9% mengalami peningkatan menjadi 83,3 % diperoleh rata-rata peningkatan sebesar 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Implikasi penulisan ini diharapkan dapat membantu

guru dalam memilih penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang”**.

B. Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalahnya adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan secara umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* (BPL) di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang

Secara khusus yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat

memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan manfaatnya dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. Adapun manfaat secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta dapat dijadikan bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.
2. Bagi siswa, sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bosan dan tidak aktif selama proses pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai sarana alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan kebijakan dalam melakukan pengawasan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.
5. Bagi penulis lain atau selanjutnya, diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan ataupun referensi tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan implikasi yang berkaitan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. Adapun simpulan dan saran peneliti adalah sebagai berikut:

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian data hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Modul ajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang dengan model problem based learning. Hasil penilaian modul ajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata penilaian modul ajar siklus I yaitu 82,14% (B), meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan model problem based learning di kelas IV SDN 21 Bandar Buat terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model problem based learning dilaksanakan dengan langkah-langkah Kemendikbud (2016) : (1) Orientasi siswa pada masalah (2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar (3) Membimbing pengalaman individu/kelompok, (4) Mengembangkan

dan menyajikan hasil karya (5) Menganalisis dan meengevaluasi proses pemecahan masalah pembelajaran,. Penilaian aktivitas guru siklus I yaitu 76,78% (C), meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (SB). Penilaian aktivitas siswa siklus I yaitu 76,78% (c), meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (SB).

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang dengan model problem based learning mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa aspek sikap pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82,42(B) meningkat pada siklus II menjadi 84,95 (B). Hasil belajar siswa aspek pengetahuan pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 78,42 (C) meningkat pada siklus II menjadi 82,22 (B). Hasil belajar siswa aspek keterampilan siklus I diperoleh rata-rata yaitu 76,16 (C) meningkat pada siklus II menjadi 82,23 (B), Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Pada Siswa Kealas IV di SDN 21 Bandar Buat.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kota Padang, penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting sebagai berikut

1. **Implikasi terhadap penyusunan modul ajar IPAS menggunakan**

model *Problem Based Learning* (PBL)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar IPAS yang disusun secara sistematis dan mengacu pada pedoman Kurikulum Merdeka mampu mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Modul ajar yang dirancang dengan memuat tujuan pembelajaran yang jelas, langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah, aktivitas peserta didik yang kontekstual, serta asesmen yang selaras dengan tujuan pembelajaran terbukti membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara terarah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penyusunan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik model PBL dan kebutuhan peserta didik menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengembangkan modul ajar secara mandiri dan berkelanjutan dengan memperhatikan keterpaduan antara tujuan, kegiatan, dan penilaian pembelajaran.

2. Implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model PBL yang dilaksanakan secara konsisten sesuai sintaks mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, khususnya pada tahap orientasi masalah, pengorganisasian peserta didik, dan pembimbingan penyelidikan, berdampak positif

terhadap kualitas interaksi belajar di kelas. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa keberhasilan penerapan model PBL sangat ditentukan oleh peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang langkah-langkah PBL serta keterampilan dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

3. Implikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS
- Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPAS memberikan implikasi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, baik pada aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui naiknya rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam dan bermakna. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa model PBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Model ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1–14.
- Agus, J., Agusalm, A., & Irwan, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6762–6769. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3622>
- Aiy, A. S., Widyastuti, R., Mubarakah, G., & Istiqomah, I. (2023). Pemetaan Materi IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka (Studi kasus di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut). *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 196–211.
- Anisah, A. S., Widyastuti, R., Mubarakah, G., & Istiqomah, I. (2023). Pemetaan materi IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut). *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 196–211.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek.
- Anjelina, L., & Zuryanty. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2), 15090–15097.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, F. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Deep Learning. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penulisan ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asmelia, S. P., & Fitria, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(10)

- Astari, T. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 150–160.
- Astimar, N., & Indrawati, T. (2014). Penggunaan Model PBL dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar X Tanah Datar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 98–108.
- Audie, A. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Aulia, R., & Wandini, R. R. (2023). Karakteristik mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1349–1358.
- Azlina, & Zainil, M. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Software Macromedia Flash 8 pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3473–3486.
- Budiarti, N. T. (2021). Literature study of PBL (Problem Based Learning) learning models on students' science problem solving. *Social, Humanities, and Education Sains SHEs : Conference Series*, 4(5), 85.
- Devi, M. Y., & Arwin. (2020). Penggunaan Model PBL Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi*, 8, 11–20. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning PBL Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I SDN 6 Pajar Bulan. *SHEs Conference Series*, 5(5), 1086–1093. [https://doi.org/10.36709/ji\[sd.v6il.53](https://doi.org/10.36709/ji[sd.v6il.53)
- Fitria, Y. (2017). Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1(2), 34–42.
- Fitri, A., dkk. (2021). *Buku panduan guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penulisan dan Pengembangan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Hamzah B. Uno, & Satria Koni. (2018). *Assessment pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, U. C., Ulinnia, M., & Iriantara, Y. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 revisi di masa pandemi pada SMK IBS Tahtamainul Qulub Indramayu. *Jurnal*

Pendidikan Indonesia, 2(1), 118–126.

- Husna, Y., & Yunisrul. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif tipe TPS di kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(3), 2927–2935.
- I. Isrokatun, & U. Y. (2022). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Basicedu*, 6(1), 454–462.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan penilaian untuk sekolah dasar*. Dirjen Dikdasmen.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran. Kemendikbudristek.
- Khasanah, N., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Media Komik Dengan Model PBL Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–35.
- Khikmiyah, F., Huda, S., & Yunita, N. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Untuk Guru PAUD di Kabupaten Gresik. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 2082–2091. <http://ditpsd.kemendikbud.go.id>
- Khoiriyah, A. J., & Husamah, H. (2018). Problem-based learning: Creative thinking, problem-solving skills, and learning outcomes. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 151–160. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5804>
- Kulsum, U. (2023). *Model Problem-Based Learning meningkatkan hasil belajar PPKN peserta didik*. P4I.
- Lukmantya, S. A. (2023). Tantangan dan inovasi dalam manajemen kurikulum abad ke-21. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Lusiana, N., & Fatmawati, L. (2022). PBL and PJBL Comparative Study on Critical Thinking in Blended Learning. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 682–690. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i4.48458>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Novriadi, F., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Kajian dampak model fragmented dan

- motivasi belajar terhadap siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2034–2049.
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-langkah Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3869–3888.
- Owen, C. (2019). Problem-Based Learning. *Learning and Teaching in Higher Education: Perspectives from a Business School*, 139–151. <https://doi.org/10.4337/9781788975087.00027>
- Pratiwi, A. & Yunisrul. (Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe *Group Investifation* di SD . *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(3), 2700–2707.
- Putri, R. (2024). Inovasi pendidikan dengan menggunakan pendekatan *deep learning* di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik*, 2(2), 69–77.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, R., Hernawan, A. S., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rambe, A. H., Adinda, J. S., Siregar, H., Ritonga, N. Z., & Novita. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 423–428.
- Reinita. (2020). Peningkatan hasil belajar tematik menggunakan PBL. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 4(2), 352. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10457>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penulisan kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.307>
- Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan PBL untuk meningkatkan berpikir kritis pada PKn. *Jurnal Fundadikdas*, 1(1), 94–105.
- Siregar, I., Mukhtar, M., Anwar, K., Mahmud, M. Y., & Munte, R. S. (2024). Isu-isu global pengembangan Kurikulum Merdeka dan penguasaan life skill. *JRPP*, 7(4), 12887–12895.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.

- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>
- Tartilatul Hasanah, & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar (e-JIPSD0*, 8(4), 78–86.
- Ulfa, S., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains(JPFS)*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>
- Ummi, A., K., & Zuryanty. (2022). Peningkatan hasil belajar menggunakan model kooperatif TAI kelas IV menggunakan model kooperatif tipe team assisted individualization. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6 No.2* 16603–16608.
- Usman. (2021). *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Wati, M., & Yunisrul. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD Volume 8, Nomor 10*